

**EFEKTIVITAS TEKNIK *MODELLING* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MERANGKAI
SNACK BOUQUET PADA SISWA TUNADAKSA DI
SLB YPAC SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
FADHILA UTAMI

NIM 18003131

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

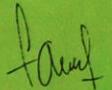
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Teknik Modelling dalam Meningkatkan Keterampilan Merangkai Snack Bouquet Pada Siswa Tunadaksa Di SLB YPAC Sumatera barat
Nama : Fadhiba Utami
NIM/BP : 18003131/2018
Departemen : Departemen Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,
Pembimbing Akademik

Padang, Februari 2025
Mahasiswa


Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 19610106 198710 1 001


Fadhiba Utami
NIM. 18003131

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP


Dr. Elsa Efina, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820814 200812 2 005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Teknik Modelling dalam Meningkatkan
Keterampilan Merangkai Snack Bouquet Pada Siswa
Tunadaksa Di SLB YPAC Sumatera barat

Nama : Fadhlila Utami

NIM/BP : 18003131/2018

Departemen : Departemen Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2025

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd

1.

2. Anggota : Ns. Setia Budi, M.Kep

2.

3. Anggota : Johandri Taufan, M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Fadhlila Utami
NIM : 18003131
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Teknik *Modelling* dalam Meningkatkan Keterampilan Merangkai *Snack Bouquet* Pada Anak Tunadaksa Di SLB YPAC Sumatera barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2025



Fadhlila Utami

NIM. 18003131

ABSTRAK

Fadhila Utami. 2025. Efektivitas Teknik Modelling dalam Meningkakan Keterampilan Merangkai *Snack Bouquet* pada Siswa Tunadaksa di SLB YPAC Sumatera Barat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan permasalahan siswa tunadaksa yang ditemukan pada kelas VIII di SLB YPAC yaitu permasalahan pada kemampuan keterampilan merangkai *snack bouquet*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah teknik modelling efektif meningkatkan keterampilan merangkai snack bouquet pada siswa tunadaksa di SLB YPAC Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen berbentuk *single subject research* (SSR) dengan desain A – B – A. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang siswa tunadaksa kelas VIII di SLB YPAC Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – November 2024. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen tes kemampuan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah diukur menggunakan persentase dan dianalisis dengan teknik analisis visual grafik.

Hasil penelitian data sebanyak 11 kali pengamatan data yang diperoleh yaitu pada kondisi baseline (A1) 36,8%, 36,8%, dan 36,8%. Kemudian, tahap intervensi (B) menghasilkan 89,5%, 89,5%, 94,7%, 100%, dan 100%. dan skor akhir mencapai 100%. Terakhir, pada tahap baseline (A2) 94,7%, 94,7%, dan 94,7%. Dapat disimpulkan bahwa teknik modelling efektif meningkatkan keterampilan merangkai *snack bouquet* pada siswa tunadaksa di SLB YPAC Sumatera Barat.

Kata kunci : Siswa Tunadaksa, Keterampilan merangkai *snack bouquet*, teknik modelling.

ABSTRACT

Fadhila Utami. 2025. The effectiveness of the Modeling Technique in Improving the Skill of Arranging Snack Bouquets for Students with Physical Disabilities at SLB YPAC West Sumatra. Thesis. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.

This study is based on the issue of students with physical disabilities in Grade VIII at SLB YPAC, specifically their difficulties in arranging snack bouquets. The purpose of this research is to determine whether the modeling technique is effective in improving the snack bouquet arrangement skills of students with physical disabilities at SLB YPAC West Sumatra.

This research employs an experimental approach using the single-subject research (SSR) method with an A–B–A design. The subject of the study is a Grade VIII student with physical disabilities at SLB YPAC West Sumatra. The research was conducted from October to November 2024. Data collection techniques involved skill assessment tests, while data analysis was carried out using percentage measurements and visual graph analysis techniques.

The results of the study, based on 11 observations, show that in the baseline condition (A1), the skill levels were 36.8%, 36.8%, and 36.8%. During the intervention phase (B), the scores increased to 89.5%, 89.5%, 94.7%, 100%, and 100%, with a final score reaching 100%. In the final baseline condition (A2), the scores were 94.7%, 94.7%, and 94.7%. These findings indicate that the modeling technique effectively improves the snack bouquet arrangement skills of students with physical disabilities at SLB YPAC West Sumatra.

Keywords: Students with Physical Disabilities, Snack Bouquet Arrangement Skills, Modeling Technique.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmatnya lahir penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Teknik Modelling dalam Meningkatkan Keterampilan Merangkai *Snack Bouquet* pada Siswa Tunadaksa di SLB YPAC Sumatera Barat”. Sholawat beriringan salam penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW (*Allahumma Sholli Ala Muhammad Wa Ala Ali Muhammad*) yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyusun skripsi ini kedalam lima BAB. Pada BAB I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, yang membahas dasar penulis mengambil penelitian ini untuk diteliti. Pada BAB II Landasan Teori, terdiri dari kajian pustaka, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis yang berisikan teori yang mendukung landasan teoritis dalam penelitian. Pada BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian definisi operasional variabel, subjek penelitian, setting penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, prosedur penelitian, dan teknik analisis data, yang berisikan metode dan olah data penelitian yang digunakan. Pada BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Pada BAB V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Meskipun penulis telah berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak

kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi pembaca serta pihak – pihak lain yang berkepentingan.

Padang, Februari 2025

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang ikut serta membantu penulis baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena izin dan ridho Allah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Ira Susanti, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun materiil serta dukungan tanpa syarat yang telah diberikan sejak awal perjalanan perkuliahan penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada saudara kandung penulis, Azura Dwi Cahyati dan Dinda Tri Rahayu. Terimakasih atas segala doa, dukungan dan semangat untuk penulis.
4. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku pembimbing Akademik yang dengan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan berharga dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT. Membalas kebaikan bapak berlipat – lipat ganda, serta dilimpahkan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya.

5. Ibu Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ns. Setia Budi, M.Kep. dan Bapak Johandri Taufan, M.Pd. selaku dosen pengaji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Keluarga besar SLB YPAC Sumatera Barat yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian hingga selesai.
8. Sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama ini yaitu Sri Wahyuni Saputri, Putri Alvyneti, dan Haisya Hamini.
9. Terakhir penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu persatu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Teknik Modelling.....	9
B. Meningkatkan Keterampilan Merangkai snack bouquet.....	14
C. Hakikat Anak Tunadaksa	24
D. Penelitian Relevan	31
E. Kerangka Konseptual.....	33
F. Hipotesis	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Desain Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	39
D. Setting Penelitian	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	40
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
G. Prosedur Penelitian	43
H. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data.....	48
B. Analisis Data.....	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	74
D. Keterbatasan penelitian.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR RUJUKAN	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gunting.....	18
Gambar 2. 2 Selotip	18
Gambar 2. 3 Kertas Cellophane	19
Gambar 2. 4 Snack.....	19
Gambar 2. 5 Stereofam	19
Gambar 2. 6 Pita	20
Gambar 2. 7 Tusukan.....	20
Gambar 2. 8 Bunga Palsu.....	20
Gambar 2. 9 Menempelkan Snack pada Tusukan.....	21
Gambar 2. 10 MenancapkanTusukan Snack.....	21
Gambar 2. 11 Memotong Kertas Cellophane.....	22
Gambar 2. 12 Wrapping bagian belakang.....	22
Gambar 2. 13 Wrapping bagian belakang.....	22
Gambar 2. 14 Wrapping bagian samping.....	23
Gambar 2. 15 Wrapping bagian samping.....	23
Gambar 2. 16 Wrapping bagian pegangan.....	23
Gambar 2. 17 Menambahkan hiasan pita.....	24

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual..... 35

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain ABA	38
Tabel 4. 1 Kemampuan Awal Peserta Didik (A1)	51
Tabel 4. 2 Kemampuan Peserta Didik Saat Diberikan Intervensi (B)	56
Tabel 4. 3 Kemampuan Peserta Didik Setelah Diberikan Intervensi (A2)	60
Tabel 4. 4 Panjang Kondisi A1, B, A2.....	61
Tabel 4. 5 Estimasi Kecenderungan Arah.....	64
Tabel 4. 6 Presentase Stabilitas Baseline (A1)	65
Tabel 4. 7 Presentase Stabilitas Intervensi (B)	66
Tabel 4. 8 Presentase Stabilitas Baseline (A2)	66
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas.....	67
Tabel 4. 10 Kecenderungan Jejak Data.....	68
Tabel 4. 11 Level Stabilitas dan Rentang	69
Tabel 4. 12 Level Perubahan	70
Tabel 4. 13 Rekapitulasi Hasil Analisis dalam Kondisi.....	70
Tabel 4. 14 Variabel yang diubah	70
Tabel 4. 15 Perubahan kecenderungan arah.....	71
Tabel 4. 16 Perubahan kecenderungan stabiltas	72
Tabel 4. 17 Level perubahan.....	72
Tabel 4. 18 Rekapitulasi hasil analisis antar kondisi	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Kemampuan Merangkai <i>Snack Bouquet</i> Kondisi Baseline (A1).....	51
Grafik 4. 2 Kemampuan Merangkai Snack Bouquet Kondisi Intervensi (B)	56
Grafik 4. 3 Kemampuan Merangkai Snack Bouquet Kondisi Baseline (A2)	60
Grafik 4. 4 Tunjauan kemampuan merangkai snack bouquet pada kondisi baseline (A1), intervensi (B), dan baseline (A2).....	60
Grafik 4. 5 Estimasi Kecenderungan Arah	63
Grafik 4. 6 Kecenderungan Stabilitas	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Asesmen Motorik Halus	83
Lampiran 2 Kisi - Kisi Penelitian	85
Lampiran 3 Instrumen Tes Penelitian	87
Lampiran 4 Modul Ajar	90
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Kondisi Baseline (A1)–Intervensi (B)–Baseline (A2) ..	105
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	118
Lampiran 9 Validitas Instrumen	119
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian	120
Lampiran 11 Surat Balasan	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan vokasional merupakan keterampilan yang diajarkan kepada siswa berkebutuhan khusus untuk digunakan sebagai persiapan dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan masyarakat (Khotimah, 2019). Keterampilan vokasional adalah proses pembelajaran yang fokus pada pengembangan teori dan praktik terkait model, prinsip, dan prosedur dalam melaksanakan tugas kejuruan. Siswa dibekali dengan kemampuan personal, sosial, intelektual, dan profesional yang akan diterapkan di dunia kerja (Amelia & Azizah, 2023).

Keterampilan vokasional di pelajari mulai dari awal sekolah hingga menuju lulus. Keterampilan vokasional tidak berbatas pada satu jenis anak berkebutuhan khusus saja namun harus dimiliki oleh semua jenis anak, termasuk anak tunadaksa. Pembelajaran keterampilan vokasional dapat diperoleh anak dari lembaga formal seperti sekolah maupun non formal seperti pelatihan. Hal tersebut diharapkan dapat sebagai upaya untuk menanggulangi permasalahan anak berkebutuhan khusus yang mulai memasuki dunia kerja yang tidak dapat melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi (Amelia & Azizah, 2023).

Anak tunadaksa mengalami kelainan fisik yang bersifat kronis dan permanen, khususnya pada bagian tubuh yang berkaitan dengan gerakan seperti tulang, sendi dan otot. Keterbatasan gerak ini terjadi sebelum,

sesudah, atau setelah kelahiran sehingga menimbulkan kelainan pada tulang, otot, dan persendian sehingga menganggu fungsi tubuh secara keseluruhan (N. A. Putri & Efrina, 2024). Akibat dari kelainan ini mereka memiliki kebutuhan pendidikan yang unik dan memerlukan bantuan dalam bentuk layanan pendidikan khusus untuk mendukung mereka dalam proses pendidikan mereka (Zetta & Rachim, 2021). Layanan pendidikan khusus merujuk pada program atau bantuan pendidikan yang disusun secara spesifik untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pendidikan anak – anak tunadaksa. Layanan ini mencangkup penyesuaian kurikulum, dukungan tambahan, perubahan dalam lingkungan pembelajaran, pelayanan terapi jika diperlukan, serta pendekatan individual dalam mengajar dan mendukung perkembangan mereka.

Bagi anak tunadaksa yang menempuh pendidikan hingga tingkat atas (SMALB-D) tidak semuanya dapat meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi. dikarenakan oleh perbedaan kecerdasan masing – masing anak. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan keterampilan khusus untuk membantu mereka bekerja di masyarakat, demi kemandirian mereka tanpa harus bergantung kepada orang lain (Anatasiya & Sartinah, 2017). Anak tunadaksa juga memerlukan kesempatan untuk berkembang, belajar dan berlatih agar dapat sepenuhnya menyadari dan memanfaatkan potensi mereka. Dengan demikian, di masa depan, mereka dapat secara mandiri menerapkan pengalaman yang diperoleh dalam pendidikan, dan mempersiapkan diri untuk bekerja serta mengembangkan karier (Diastamimi, 2021).

Kurikulum yang digunakan saat ini yaitu Kurikulum Merdeka. Program pembelajaran melalui Kurikulum Merdeka dirumuskan berdasarkan pada kebutuhan anak. Kurikulum Merdeka bagi siswa SLB paling besar berorientasi pada keterampilan proyek P5. Hal ini dikarenakan tujuan dari proyek ini nantinya mempersiapkan siswa sebagai lulusan yang siap kerja dan mampu berwirausaha. Melalui pembelajaran keterampilan disekolah, siswa dapat mengeksplorasi dan mengenali bakatnya serta memaksimalkan potensi atau keahliannya dalam berbagai bidang (Angel & Iswari, 2023)

Berdasarkan hasil observasi pada saat studi pendahuluan di SLB YPAC Sumatera Barat kelas VIII SMPLB. Keterampilan vokasional yang diajarkan di sekolah yaitu hanya terbatas pada pembelajaran tataboga. Pada proses belajar mengajar keterampilan tataboga memasak nasi uduk, tampak ada guru dan siswa tunadaksa. guru sedang menggunakan metode ceramah dengan memberikan instruksi sederhana saja, siswa hanya mengikuti instuksi yang diberikan guru kemudian langkah selanjutnya dilakukan oleh guru itu sendiri sedangkan siswa hanya mengamati, sehingga siswa menjadi kurang tertarik dan terlihat bosan selama proses pembelajaran tersebut berlangsung. Hal tersebut juga menyebabkan siswa tidak secara sempurna dapat menyelesaikan keterampilan vokasional yang diajarkan.

Selain pembelajaran tataboga, pembelajaran keterampilan lain yang diajarkan oleh guru hanya pembelajaran keterampilan yang ada di buku pelajaran senibudaya saja contohnya membuat bunga dari sedotan. Dalam proses pembelajaran tersebut juga guru hanya menggunakan metode ceramah

dengan memberikan intruksi sederhana saja. Kemudian pada pembelajaran keterampilan berikutnya akan dilanjut dengan pembelajaran tataboga kembali yaitu memasak ikan bakar. Pembelajaran tersebut juga dilakukan dengan menggabungkan dua kelas. Metode yang digunakanpun tetap sama yaitu metode ceramah dengan intruksi sederhana, dimana siswa hanya mengikuti instruksi sederhana tersebut kemudian untuk langkah selanjutnya yang lebih rumit guru akan melakukannya sendiri dan siswa hanya mengamati saja dan juga kondisi kemampuan motorik halus siswa tidak ada gangguan sama sekali dikarenakan siswa tersebut ialah siswa tunadaksa dengan kelainan motorik polio pada kaki saja (Terlampir pada lampiran 1).

Berdasarkan penjabaran kondisi diatas, diketahui bahwa pembelajaran keterampilan vokasional yang diberikan oleh guru masih kurang dan tidak bervariasi. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran keterampilan tersebut juga kurang karena guru tidak membiarkan siswa untuk secara penuh melakukan setiap langkah.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, penulis tertarik mengajarkan keterampilan yang belum pernah diajarkan oleh guru dalam bidang merangkai yaitu membuat *snack bouquet* dengan menggunakan teknik *modelling*, keterampilan ini termasuk kedalam pembelajaran keterampilan suvenir dengan capaian pembelajaran siswa dapat melakukan proses pembuatan suvenir dengan kreatif dan disiplin sesuai dengan petunjuk dalam menghias buku tamu acara khusus; membentuk seni lipat tekstil tanpa potong tanpa wadah; menghias wadah hantaran acara khusus; menata dan mengemas

hantaran buah dan bunga; membuat aneka aksesoris yang bersifat etnik/kedaerahan sesuai dengan prosedur. Pada penelitian ini penulis fokus pada capaian pembelajaran menghias wadah hantaran secara khusus. Metode pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam pembelajaran keterampilan ini ialah dengan teknik *modelling*.

Pada saat ini, penggunaan *bouquet* dapat diberikan sebagai hadiah kepada teman – teman setiap wisuda, seminar, ataupun ujian akhir. Selain itu *snack bouquet* juga bisa dijadikan hadiah ulang tahun atau perayaan lainnya, atau bisa juga sebagai bingkisan atau souvenir untuk tamu diacara – acara tertentu. *Bouquet* mudah dibuat, bahan – bahannya mudah ditemukan. *Bouquet* sendiri itu identik dengan bunga. Menurut (Rinandiyana et al., 2021) saat ini *bouquet* tidak hanya berisi bunga saja. Terdapat inovasi baru dalam penggunaan *bouquet* yaitu *snack bouquet* yang berisi makanan ringan, yang tidak hanya dapat dijadikan pajangan saja namun juga dapat dikonsumsi oleh penerima *bouquet*

Penulis memilih menggunakan teknik *modelling* dengan *live models* (penokohan nyata) dalam pembelajaran merangkai *snack bouquet* dikarenakan penokohan yang dilakukan secara langsung lebih mudah untuk diamati, yaitu dengan memerhatikan dan meniru langkah-langkah pembuatan *snack bouquet* sesuai prosedur agar prosesnya berjalan dengan lancar dan maksimal. *Live modelling* adalah prosedur yang digunakan untuk mengajarkan perilaku yang dikehendaki atau yang hendaknya dimiliki oleh siswa melalui contoh langsung dari model itu sendiri, guru, atau teman sebaya (Mahmud &

Sunarty, 2012). Teknik modeling merupakan proses di mana individu memperoleh pembelajaran dengan mengamati perilaku orang lain. Modeling telah menjadi salah satu metode intervensi pelatihan berbasis psikologi yang paling sering diterapkan (L. Hakim & Wahyudi, 2022). Melalui adanya model dan strategi dalam pembelajaran keterampilan tersebut, anak tunadaksa akan lebih lancar mencontoh dan menerapkan langkah-langkah pembuatan *snack bouquet*. Hal ini memungkinkan anak tunadaksa untuk terlibat secara aktif, maka tingkat pencapaian hasil beajar keterampilan tersebut dapat terpeuhi sesuai dengan apa yang diharapkan.

Penelitian ini dilakukan dengan penulis bertindak sebagai model dan bekerja sama dengan guru kelas. Mengacu pada hal tersebut, penulis akan melakukan penelitian yang memiliki judul “Efektivitas Teknik *Modelling* dalam Meningkatkan Keterampilan Merangkai *Snack Bouquet* pada Siswa Tunadaksa di SLB YPAC Sumatera Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan penjelasan dilatar belakang yang telah disampaikan, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan, yaitu:

1. Kurangnya variasi dalam penerapan pembelajaran keterampilan vokasional disekolah.
2. Metode yang digunakan guru hanya metode ceramah dengan intruksi sederhana.
3. Siswa kurang aktif sehingga tidak mengalami peningkatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi diatas penulis membatasi permasalahan pada merangkai *snack bouquet* dengan menggunakan teknik *modelling* pada anak tunadaksa.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

“Apakah teknik *modelling* efektif untuk meningkatkan keterampilan merangkai *snack bouquet* pada anak tunadaksa di SLB YPAC Sumatera Barat? ”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah teknik *modelling* efektif dalam meningkatkan keterampilan merangkai *snack bouquet* pada siswa tunadaksa di SLB YPAC Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan wawasan serta pengetahuan tentang cara membuat *snack bouquet* untuk anak tunadaksa dengan menggunakan teknik *modelling*, serta menjadi acuan bagi pengembangan metode pembelajaran keterampilan bagi anak tunadaksa, khususnya dalam menggunakan teknik *modelling* untuk meningkatkan kemandirian dan kreativitas mereka.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Bisa digunakan sebagai bahan penelitian bagi penulis untuk membantu siswa tunadaksa dalam meningkatkan kemampuan keterampilan membuat *snack bouquet*, serta sebagai pengalaman langsung dalam menerapkan teknik *modelling* sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif bagi anak berkebutuhan khusus.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini bisa digunakan guru kelas dalam hal alternatif dalam memilih teknik *modelling* sebagai metode pembelajaran keterampilan membuat *snack bouquet* bagi anak tunadaksa, serta membantu menghadirkan kondisi belajar yang lebih kreatif dan menyenangkan, yang dapat disesuaikan pada kebutuhan dan kemampuan siswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber informasi dan acuan bagi mahasiswa lain yang ingin untuk melanjutkan penelitian ini, baik dalam konteks pengembangan teknik *modelling* maupun dalam eksplorasi metode pembelajaran lainnya yang relevan untuk anak tunadaksa, serta memberikan dasar bagi penelitian lanjutan yang dapat mengkaji efektivitas teknik ini di berbagai konteks dan kelompok anak berkebutuhan khusus lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa teknik modelling merupakan salah satu teknik yang bisa digunakan untuk mengajarkan keterampilan merangkai snack buket bagi anak tunadaksa dengan mempertimbangkan dua prinsip utama anak tunadaksa yaitu prinsip mutisensori dan individualisasi dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan dalam merangkai *snack bouquet* pada anak tunadaksa di SLB YPAC melalui teknik modelling sebesar 57,9%. Pada tahap baseline (A1), tanpa perlakuan, diperoleh skor sebesar 36,8%. Selanjutnya, pada tahap intervensi (B), setelah diberikan perlakuan, diperoleh hasil akhir sebesar 100%. Tahap berikutnya adalah pengumpulan data pada baseline (A2) tanpa perlakuan, yang menunjukkan hasil sebesar 94,7%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang penulis sampaikan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi guru

Hendaknya dapat dimanfaatkan sebagai salah satu teknik untuk mengajarkan keterampilan merangkai *snack bouquet* ataupun keterampilan lainnya untuk meningkatkan keampuan keterampilan vokasional anak tunadaksa.

2. Bagi sekolah

Hendaknya digunakan sebagai bahan pertimbangan dan kajian tentang pengembangan pembelajaran keterampilan disekolah sebagai upaya unuk meningkatkan keterampilan vokasional anak tunadaksa.

3. Bagi penliti selanjutnya

Teknik modelling dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan vokasional anak tunadaksa. Dengan cara ini diyakini bahwa dapat memberikan dasar bagi penelitian lanjutan yang dapat mengkaji efektivitas teknik ini di berbagai konteks dan kelompok anak berkebutuhan khusus lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, E., & Azizah, N. (2023). Implementasi Pembelajaran Keterampilan Vokasional untuk Anak Berkebutuhan Khusus : Sebuah Tinjauan Sistematis. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5).
- Amin, Z. N. (2017). Portofolio Teknik-Teknik Konseling. *Journal Mahasiswa UNNES*.
- Anatasiya, S. A., & Sartinah, E. P. (2017). Pembelajaran Langsung Terhadap Keterampilan Vokasional Siswa Tunadaksa di SMALB – D. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 10(1), 1–14.
- Angel, N., & Iswari, M. (2023). Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di SLB Negeri 2 Kota Padang (Studi Deskriptif Kualitatif). *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3).
- Aulia, C. R., & Marlina. (2012). EFEKTIVITAS VIDEO TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT SNACK BOUQUET PADA ANAK TUNARUNGU. *Ranah Research: Jurnal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(4), 1045–1051.
- Badriyah, L & Pasmawati, H. (2020). *Problematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus: Sebagai Panduan Bagi Pendampingan ABK* (Issue June). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7960/1/BUKU FULL B5 ABK.pdf>
- Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. Psikosain.
- Diastamimi, M. S. (2021). *PENGARUH TEKNIK MODELLING TERHADAP KETERAMPILAN VOKASIONAL DALAM PEMBUATAN BUKET BUNGA ANAK TUNADAKSA*. 16(1).
- Dwijayanti, I., Sriyatun, & Sumarno. (2024). KELAYAKAN MODUL EKSTRAKURIKULER CRAFTING BUKE DI SDIT QUNTUM MULIA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(3).
- Hakim, L., & Wahyudi, H. F. (2022). *Teknik Modeling Konseling*. CV. Haura Utama.
- Hakim, R., Firman, F., & Netrawati, N. (2023). Analisis Literatur Review: Penggunaan Teknik Modelling Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Konsentrasi Siswa Dalam Belajar. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.24014/ittizaan.v6i1.21009>
- Hariyadin, & Nasihudin. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733–743.
- Hayati, I. R., & Sujadi, E. (2018). PERBEDAAN KETERAMPILAN BELAJAR

- ANTARA SISWA IPA DAN IPS. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(01), 1–10.
- Herlina, E. S., Manik, L. br, & Pasaribu, E. V. (2023). Implementasi Pendidikan Bagi Anak Tunadaksa. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 11226–11249.
- Jaya, H. (2017). *Keterampilan Vokasional bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar.
- Khotimah, K. (2019). IMPLEMENTASI PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL BAGI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMPN 1 SIDOREJO MAGETAN. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 11(1), 1–20.
- Mahmud, A., & Sunarty, K. (2012). Mengenal Teknik-Teknik Bimbingan Dan Konseling. In *Badan Penerbit UMN*.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Melati, D. L., Minarsih, M. M., & Fathoni, A. (2016). PENGARUH PENDIDIKAN , KETERAMPILAN , BASIC SKILL TERHADAP KARIR UNTUK KEINGINAN BERPINDAH KERJA (Studi Empiris di Kelurahan Jatingaleh Kecamatan Candisari Kota Semarang). *Journal of Management*, 2(2).
- Pangestu, A. A., Putri, H. K., Syarieff, N. S., Filkhaqq, T. A., & Harjanti, G. Y. N. (2022). Karakteristik dan Model Pendidikan Bagii Anak Tunadaksa. *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 275–285.
- Permata, A. (2020). Efektifitas Teknik Modeling Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Anyaman Tikar Dari Pandan Berduri Pada Anak Tunarungu. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1, 14–19.
- Pratiwi, I., Thalib, S. B., & Harum, A. (2023). Penerapan Teknik Modeling Untuk Mereduksi Perilaku Mengganggu Di Kelas Siswa Di SMP Negeri 3 Bontonompo Application Of Modeling Techniques To Reduce Disturbing Behavior In Student Classes At. *Pinisi Journal of Art, Humanity, and Social Studies*.
- Primawati, Y. (2023). Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Studies*, 1(2), 1–10.
- Purba, S. A. B., Arsini, Y., & Walidaini, I. (2023). Studi Literatur : Pendekatan Behavioral dengan Teknik Modeling. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.
- Puspitaningrum, T. D. (2018). Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir

- Peserta Didik SMA. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 1–10.
- Putri, N. A., & Efrina, E. (2024). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bagian Tumbuhan Melalui Media Scratch Bagi Anak Tunadaksa. *Jurnal Mahasiswa TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 8(2).
- Putri, S. S. K., & Ariescy, R. R. (2024). Pelatihan Pembuatan Buket Snack dalam Upaya Meningkatkan Potensi Berwirausaha Warga Kelurahan Rungkut Menanggal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(1).
- Rinandiyana, R. L. R., Badriatin, T., & Agustina, D. (2021). Pelatihan Kewirausahaan dengan Bucket Snack sebagai Alternatif Buah Tangan. In *CV. Penerbit Qiara Media*.
- Safitri, A., Rajiman, H., Dingomaba, L., Husain, R. R., & Tonra, W. S. (2022). PENERAPAN TEKNIK MODELLING UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK. *JRIP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 2(3), 39–48.
- Setia, I., Budi, S., Arnez, G., & Yulita, M. (2023). Model Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunadaksa Di Sekolah Inklusif. *Jurnal Pendidikan*, 32(1). <https://doi.org/10.32585/jp.v32i1.3570>
- Siaahan, H., Armanila, & Veryawan. (2022). Studi Kasus : Penanganan Anak Tunadaksa (Cerebral Palsy). *Jurnal Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 17–30.
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALPABETA.
- Suharsiwi. (2017). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. CV Prima Print.
- Sumarni, N. M. (2019). Penerapan Model Konseling Behavioral Teknik Modeling untuk Meningkatkan Self Intraception Siswa. *Journal of Education Action Research*, 3(4). <https://doi.org/10.23887/jear.v3i4.22479>
- Yuniar, M., & Sari, C. A. K. (2021). PENGARUH TEKNIK MODELLING TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KAUMAN. *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 21(1), 1–21.
- Yuwono, I. (2020). *Penelitian SSR (Single Subjeck Research)*. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT.
- Zetta, Z. Z., & Rachim, H. A. (2021). Peran Dukungan Sosial Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Tuna Daksa. *Pengabdian Dan Penelitian Kepada Masyarakat*, 2(2).